

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis deskriptif. Dimana deskriptif merupakan penelitian yang menjabarkan, menguraikan, mendeskripsikan hal-hal yang berhubungan dengan nilai moral. Suatu penelitian akan mencapai hasil melaksanakan penelitian ini menggunakan jenis yang tepat dan relevan dengan permasalahan yang diteliti. Menurut sugiyono (2017:2) jenis penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis deskriptif. jenis deskriptif menekankan masalah dengan menggambarkan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Zulfadtrial dan lahir (2012:5) menyatakan bahwa “jenis penelitian deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan cara menggambarkan atau melukiska keaadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya “.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis deskriptif adalah melukiskan atau menafsirkan keadaan yang sekarang dan bertujuan atau menafsirkan keadaan sesuatu atau yang sedang terjadi pada saat penelitian berlangsung.

B. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data

yang tampak. Menurut Ratna (2015:47) metode kualitatif secara keseluruhan memanfaatkan cara-cara menafsirkan dengan mengkaji dalam bentuk deskriptif. Sementara itu menurut Moleong (2014:6) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.

Berdasarkan pernyataan di atas, bentuk penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif. Alasan peneliti menggunakan bentuk penelitian kualitatif, karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau kalimat, serta pemahanan dan analisis data. Dengan bentuk kualitatif, selain itu, hasil dari penelitian ini berupa gambaran dari objek yang dikaji sesuai dengan fakta yang ada. Penelitian ini digambarkan jelas oleh nilai moral yang ada dalam novel "Lumpu" karya Tere Liye.

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Menurut Santoso (2012:58) "pendekatan sosiologi dalam sastra merupakan pendekatan sastra yang memperhitungkan pentingnya hubungan atau saling keterkaitan antara sastra dan masyarakat". Pendekatan sosiologi sastra, sosiologi sastra dilihat hubungannya dengan kenyataan, sejauh mana karya sastra itu mencerminkan kenyataan. Kenyataan disini mengandung arti cukup luas, yakni segala sesuatu yang berada diluar karya sastra dan yang dibentuk oleh karya sastra. Pendekatan karya sastra menempatkan perhatian pada aspek dokumenter sastra, dengan landasan suatu pandangan bahwa sastra merupakan gambaran atau potret fenomena sosial. Dalam hal ini pendekatan sosiologi sastra digunakan untuk melihat suatu kejadian atau perilaku yang terjadi dilingkungan masyarakat. Adanya pendekatan sosiologi sastra digunakan untuk melihat suatu kejadian atau perilaku yang terjadi dilingkungan masyarakat. Dengan adanya penelitian ini bertujuan untuk

mempermudahkannya peneliti dalam mendapatkan data-data pada objek yang akan diteliti.

D. Latar Penelitian

Latar penelitian ini dapat dilakukan dimana saja, tidak terikat oleh ruang dan waktu. Penelitian ini dilakukan di perpustakaan IKIP PGRI Pontianak dan di kos yaitu jalan M Yamin GG. Bina karya No. 9D. Penelitian ini menganalisis instrumen penelitian yang sumber data utamanya berupa novel "Lumpu Karya Tere Liye"

Ada pun peneliti melakukan penelitian ini di tempat tersebut karena penelitian ini menggunakan teknik analisis isi sehingga tidak terikat dengan tempat penelitian dan tempat tersebut jauh dari suara keributan

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah kutipan-kutipan kata, frasa, kalimat serta hasil dengan sumber-sumber data lain yang berkaitan, diantaranya berupa referensi teori sastra yang berhubungan dengan moral, dan menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Telaah karya sastra. Hal ini sesuai dengan pendapat Moleong (2011:11) yang menguraikan satu diantaranya ciri penelitian kualitatif dengan metode deskriptif bahwa: "data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa dialog atau kutipan-kutipan kalimat dari isi novel Lumpu Karya Tere Liye sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan pada bagian fokus penelitian. Yaitu analisis nilai moral dalam novel Lumpu Karya Tere Liye.

2. Sumber Data

Data sangat diperlukan dalam sebuah penelitian yang berguna sebagai bahan utama dan mendasar dalam upaya untuk memecahkan suatu masalah, data harus benar, dapat dijelaskan atau diterangkan dan standar. Zulfadrial dan Muhammad Lahir (2012:46) sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah “Novel Lumpu Karya Tere Liye “. Novel ini terdiri 365 halaman, diterbitkan oleh Gramedia Pustaka utama, gedung Gramedika Blok I, Lt, t, Jl. Palmerah Barat 29-37, Jakarta 10270. Juni 2021.

F. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu bagian penelitian yang sangat penting agar data penelitian yang didapat bersifat objektif. Teknik pengumpul data merupakan cara yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data. Penetapan teknik yang tepat dalam penelitian memiliki arti penting karena semua yang didata, dan dianalisis akan menjadi tepat. Mamik (2015:78) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data.

Adapun teknik pengumpul data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumenter :

a. Teknik Studi Dokumenter

Teknik studi dokumenter merupakan cara pengumpulan data dengan menegumpulkan dan mempelajari data atau informasi penting dari suatu dokumen. Menurut Indrawan dan Poppy, (2014:139) teknik studi dokumenter merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil

atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teknik studi dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data dimana si penulis mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan.

Sugiyono (2018:329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen yang bisa menjadi data atau literatur dalam penelitian seperti gambar, film, atau buku. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan data dengan membaca dari bahan tertulis yakni novel. Teknik studi dokumenter dilakukan dengan cara menelaah novel berupa novel Lumpu Karya Tere Liye Penelaahan dilakukan dengan cara mengklasifikasikan bagian-bagian yang menjadi objek dalam penelitian ini, analisis nilai moral pada novel Lumpu Karya Tere Liye Pengklasifikasian tersebut dimaksudkan untuk memisahkan bagian-bagian yang termasuk sebagai data yang akan dianalisis, sehingga mempermudah peneliti dalam menghubungkannya dengan masalah dalam desain penelitian ini.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan dokumen atau arsip dan literatur yang berhubungan dengan permasalahan.

2. Alat Pengumpul Data

1. Human Instrument

Alat pengumpul data digunakan untuk mengumpulkan data dalam peneliti ini adalah manusia, yaitu peneliti sendiri sebagai alat instrumen utama konsep penelitian sendiri sebagai alat atau instrumen utama (human instrument) dipahami sebagai alat yang paling elastis dan tepat untuk mengungkapkan data kualitatif kecuali peneliti sendiri. Linclon dan Guba dalam Moleon (2014:168) menjelaskan bahwa

manusia sebagaimana instrumen pengumpul data dalam memberikan keuntungan di mana manusia sebagai instrumen dapat bersikap fleksibel dan adaptif, serta dapat , menggunakan keseluruhan alat indra yang dimilikinya untuk memahami sesuatu.

Alat pengumpul data penelitian ini adalah penulis sendiri sebagai instrumen utama. Kedudukan penulis sebagai instrumen utama dalam penelitian ini yaitu sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelopor hasil penelitian. Selain penulis sebagai instrumen utama digunakan juga alat pengumpul data berupa kertas pencatat atau korpus data penelitian yang berupa panduan analisis yang diwujudkan dalam sebuah tabel.

1. *Kartu Pencatat Data*

Kartu pencatat data digunakan untuk mencatat data-data yang akan dianalisis, untuk memudahkan penulis dalam mengklasifikasikan dan mengingat data yang akan dihasilkan berupa kutipan-kutipan kata atau kalimat yang terdapat dalam novel Lumpu Karya Tere Liye berdasarkan analisis nilai moral yang akan dianalisis oleh penulis.

2. *Alat Tulis*

Alat tulis adalah peralatan yang dipergunakan untuk menuliskan atau menorehkan tanda atau bentuk di atas suatu permukaan. Peralatan yang digunakan untuk menulis baik berupa kertas, pulpen, buku, pensil, penghapus, dan sebagainya. Muhaimin (2020:2) menyatakan bahwa alat tulis adalah perlengkapan yang sangat berguna dan penting, tanpa adanya alat tulis tersebut proses pekerjaan akan terganggu dan terbengkalai, bahkan tidak akan terselesaikan sehingga proses administrasi akan terganggu dalam aspek waktu dan kebutuhan. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa alat

tulis merupakan perlengkapan yang sangat penting dan berguna untuk mengerjakan pekerjaan menulis. Alat tulis digunakan penulis untuk mencatat data-data dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam novel “Lumpu Karya Tere Liye”. dalam hal ini penulis merangkum dan menuangkan dalam sebuah deskripsi untuk mendapatkan data yang lengkap, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

G. Teknik Analisis Data

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini menggunakan teknik kajian isi. Weber (Dalam Satori dan Komariah, 2013:1570) menyatakan bahwa kajian isi adalah metodologi yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang lebih dari sebuah buku atau dokumen. Selanjutnya, histori (Dalam Stori Dan Komariah, 2010:57) mengemukakan analisis isi adalah teknik apapun yang untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk fokus penelitian. Bogdan (dalam Sugiyono, 2013:334) menyatakan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan tujuannya dapat menginformasikan kepada orang lain analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting. Berdasarkan pendapat di atas maka teknik yang akan digunakan peneliti untuk menganalisis data penelitian sebagai berikut:

- 1) Membaca berulang-ulang novel Lumpu Karya Tere Liye;
- 2) Mengidentifikasi hal-hal yang menjadi fokus penelitian yang berkaitan dengan nilai moral;
- 3) Mengklasifikasikan data sesuai dengan masalah;
- 4) Mendeskripsikan data tersebut dengan sesuai masalah;

- 5) Untuk menguji keabsahan data, peneliti melakukan diskusi teman sejawat dan triangulasi teori;
- 6) Kesimpulan;

H. Teknik Pemeriksaan Keabsan Data

Keabsahan data dilakukan sebagai tahapan akhir dalam proses penelitian. Menurut Moleong (2021:321) “Keabsahan data merupakan rancangan penting yang diperbarui dari rancangan kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) yang disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri”. Sedangkan menurut Nugrahani (2014:114) “Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep validitas atau kesahihan dan reliabilitas atau keandalan data menurut versi positivisme yang disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya”. Keabsahan data bertujuan untuk penafsiran dan analisis data dapat dipertanggungjawabkan dan memeriksa apakah data yang diolah sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian. Pengecekan terhadap keabsahan data perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Adapun teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Triangulasi Teori

Triangulasi teori yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah triangulasi teori. Triangulasi teori yakni, melakukan perbandingan, pengecekan, kebenaran dan kesesuaian data penelitian melalui beberapa teori dari beberapa para ahli atau lebih, untuk memperoleh pemahaman arti yang memadai. Menurut Suwartomo (2014:157) triangulasi diterapkan untuk mengawal keabsahan data. Dan Santoso (2015:77) mengatakan bahwa teknik triangulasi bertujuan untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain dari luar data untuk diperlukan pengecekan atau sebagai perbandingan

terhadap data tersebut. Triangulasi teori untuk menjaga keabsahan data yang dikumpulkan karena ini triangulasi teori dalam penelitian dilakukan dengan cara mencocokkan data hasil penelitian dengan preskriptif teori yang berbeda.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa triangulasi teori merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan beberapa teori.

b. Diskusi Teman Sejawat

Teknik teman sejawat melalui diskusi berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan teman sebaya, sehingga bersama dapat melihat persepsi, pandangan analisis yang dilakukan. Penggunaan teknik ini juga dimaksud agar data yang diperoleh benar-benar valid dan peneliti dapat mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran mengenai data yang diperoleh. Menurut Zudafril (2012:97) menyatakan “teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan teman sejawat.

Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Menurut Suwartono (2014:77) mengatakan bahwa penelitian dapat diminta bantuan rekan untuk mengkritiksi proses studi yang dilakukan. Kesesuaian antara temuan dan data mentah, dan penafsiran-penafsiran. Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa pemeriksaan sejawat melalui diskusi adalah cara yang dilakukan penulisa dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data yang didapatkan dari hasil temuan penelitian.

Diskusi teman sejawat penulisan ini dilakukan bersama Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Ikip Pgri Pontianak. Pemeriksaan teman sejawat dilakukan dengan mengumpulkan teman sejawat. Penelitian teman sejawat penulis melakukan bersama Riska Ramadhani dengan judul “Analisis Nilai Moral Dalam Kumpulan Cerita Rakyat Nek Kuntan Karya Chairil

Efendi” “Yati Yulianingsih Dengan Judul “Analisis Konflik Tokoh
Utama Dalam Novel Rey Dan Perempuan Karya Maman Suherman
(Kajian Psikologi Sastra) Tinnezia Sakillah dengan judul “Analisis
Nilai Moral Dalam Novel Silariang “Cinta Tak Direstui” Karya Oka
Aurora Kajian Sosiologi Sastra.